

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Data visualisation (visualisasi data) mirip dengan cara berkomunikasi yaitu berhasil/ tidak komunikasi ditentukan oleh penyampaian informasi dari pembicara ke lawan komunikasi yang fokus, jelas dan tidak terlalu rinci. Dibutuhkan suatu proses visualisasi data untuk mendapatkan visualisasi maksimal (Syaripul dan Bachtiar, 2016). Ada 2 jenis visualisasi yang menyajikan model grafis dan data secara visual yang berinteraksi langsung dengan pengguna untuk melakukan eksplorasi dan memperoleh informasi yang terdapat dalam data yaitu: *scientific* dan *information visualisation*. Dalam *scientific visualization*: model grafis dibangun dari pengukuran/ simulasi data mewakili objek/ konsep terkait dengan fenomena sesungguhnya. Dalam *information visualization*: model grafis dibangun dari konsep abstrak/ hubungan tidak selalu terkait dalam dunia nyata (Mulyana dan Winarko, 2009).

Salah satu alat visualisasi data yang paling sering digunakan adalah *Google Data Studio* untuk mengelola data berjumlah besar dengan grafik. Dengan *Google Data Studio*, visualisasi data menjadi efektif karena terdapat visualisasi grafik dari representasi data yang jauh lebih kuat dibandingkan dengan tampilan hanya dalam bentuk angka. Dibandingkan dengan tampilan dalam bentuk tabel yang mengharuskan untuk membaca dan mempertimbangkan makna/ hubungan setiap nilai individu, visualisasi memudahkan untuk memproses banyak nilai

secara sekaligus. Pengguna *Google Data Studio* secara lebih efisien dan efektif mampu memproses grafik dari tabel numerik teks. Dengan demikian, *Google Data Studio* merupakan analisis visualiasi untuk mengenali tren, pola dan mengidentifikasi secara optimal (Hartama, 2018).

Riset ini merupakan replikasi dari Alfadda dan Mahdi (2021) yang meneliti faktor mempengaruhi penerimaan mahasiswa Turki dalam penggunaan aplikasi pembelajaran online. Sebagai salah satu bentuk validitas eksternal dan generalisasi model penelitian dengan menguji model sama pada objek dan waktu berbeda (Hartono, 2013:149), maka riset ini meneliti faktor mempengaruhi penerimaan mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata dalam penggunaan *Google Data Studio* yang mulai diajarkan di perkuliahan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sejak tahun ajaran 2019/2020.

Walaupun mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata tidak bisa memilih aplikasi lain dan wajib menggunakan *Google Data Studio* selama perkuliahan Sistem Informasi Manajemen (SIM), namun apabila dapat terbukti bahwa *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap penerimaan dalam penggunaan *Google Data Studio* maka mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata akan dapat memahami semua fitur dalam *Google Data Studio* sehingga dapat menggunakan *Google Data Studio* dengan lebih maksimal (bukan hanya terpaksa karena suatu keharusan). Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini berjudul **"Faktor Mempengaruhi Penerimaan Mahasiswa Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Dalam**

Penggunaan *Google Data Studio* Berdasarkan *Technology Acceptance Model*.”

1.2. Perumusan Masalah

Berikut adalah perumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*?
2. Apakah *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *attitude toward using*?
3. Apakah *attitude toward using* berpengaruh positif terhadap *behavioral intention*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap *attitude toward using*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap *attitude toward using*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *attitude toward using* terhadap *behavioral intention*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian ini:

1. Kontribusi praktis

Bagi Prodi Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata untuk dapat menentukan upaya dalam mendukung mahasiswa agar dapat merasa bahwa aplikasi *Google Data Studio* itu berguna dan mudah digunakan dalam perkuliahan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

2. Kontribusi teoritis

Berupa tambahan riset yang berhubungan dengan *Technology Acceptance Model*.

